

HUBUNGAN STATUS GIZI BALITA *STUNTING* TERHADAP PERKEMBANGAN DI DESA NGALANG GUNUNGKIDUL

Lintang Ayuningtyas¹, Tri Sunarsih²
Email: lintangayuningtyas2810@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Masa balita dianggap sebagai periode yang rentan terhadap risiko kekurangan gizi dan salah satu masalah yang perlu diperhatikan adalah *stunting*. *Stunting* tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak terhadap perkembangan mereka. Oleh karena itu, nutrisi yang memadai sangat penting karena tidak hanya berperan dalam pertumbuhan fisik, tetapi juga memberikan dukungan bagi perkembangan balita secara menyeluruh.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi balita *stunting* berdasarkan TB/U, BB/U, dan BB/TB terhadap perkembangan di Desa Ngalang Gunungkidul.

Metode: Penelitian kuantitatif yang menerapkan desain *cross sectional* dan jenis analitik korelasi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 46 balita *stunting* di Desa Ngalang Gunungkidul.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil uji *Spearman Rho* bahwa hubungan status gizi balita *stunting* berdasarkan Z-Score TB/U terhadap perkembangan ($p=0,208$), hubungan status gizi balita *stunting* berdasarkan Z-Score BB/U terhadap perkembangan ($p=0.000$), hubungan status gizi balita *stunting* berdasarkan Z-Score BB/TB terhadap perkembangan ($p=0.141$).

Kesimpulan: Status gizi balita *stunting* berdasarkan Z-Score TB/U, BB/TB tidak berhubungan signifikan terhadap perkembangan dan status gizi balita *stunting* berdasarkan Z-Score BB/U berhubungan signifikan terhadap perkembangan di Desa Ngalang Gunungkidul.

Saran: Bagi orang tua yang memiliki anak dengan perkembangan meragukan disarankan untuk lebih sering menstimulasi perkembangan anak dan melakukan penilaian ulang dengan menggunakan KPSP 2 minggu kemudian.

Kata Kunci: Status Gizi, *Stunting*, Perkembangan

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS OF STUNTED TODDLERS AND DEVELOPMENT IN NGALANG VILLAGE GUNUNGKIDUL

Lintang Ayuningtyas¹, Tri Sunarsih²
Email: lintangayuningtyas2810@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescence is considered a vulnerable period for the risk of malnutrition, and one of the issues to pay attention to is stunting. Stunting not only inhibits the physical growth of children but also affects their development. Therefore, adequate nutrition is essential because it not only plays a role in physical growth but also provides support for the overall development of the baby.

Objective: To know the relationship between the nutritional status of stunting news based on TB/U, BB/U, BB/TB and developments in Ngalang Gunungkidul Village.

Methods: Quantitative research that applies cross-sectional design and correlation analytical types. Sampling was done using purposive sampling and obtained samples of as many as 46 stunting newspapers in Ngalang Gunungkidul Village.

Research results: Based on the Spearman Rho test results, there is a relationship between the nutritional status of stunting news based on the Z-Score TB/U to development ($\rho=0,208$), the relationship between the nutrition status of stunting newspapers based on the Z-score BB/U and development ($\rho=0,000$), and the nutritional status of stunting news according to the Z-score BB/TB to development ($\rho=0.141$).

Advice: For parents who have children with doubtful development, it is recommended to stimulate the child's development more often and perform reassessment using KPSP 2 weeks later.

Keywords: Nutrition status, Stunting, Development

¹ Student of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta